

**Pengaruh Religiusitas, *Locus of Control*, dan Komitmen Profesional Terhadap
Perilaku Etis Akuntan Dalam Pengambilan Keputusan**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : VERONIKA NIRMALA LANGEN SARI

NIM : 126232032

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

LAPORAN TUGAS AKHIR

**Pengaruh Religiusitas, *Locus of Control*, dan Komitmen Profesional Terhadap
Perilaku Etis Akuntan Dalam Pengambilan Keputusan**



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : VERONIKA NIRMALA LANGEN SARI

NIM : 126232032

**UNTUK MEMENUHI SALAH SATU SYARAT UNTUK KELULUSAN PADA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN**

PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

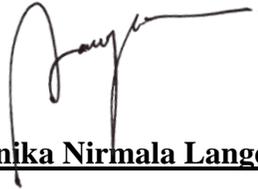
JAKARTA

2024

**PENGARUH RELIGIUSITAS, *LOCUS OF CONTROL*, DAN KOMITMEN
PROFESIONAL TERHADAP PERILAKU ETIS AKUNTAN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

Laporan Tugas Akhir

Disusun Oleh:



Veronika Nirmala Langen Sari

126232032

Disetujui Oleh:

Pembimbing



YUNIARWATI S.E., M.M

**PENGARUH RELIGIUSITAS, *LOCUS OF CONTROL*, DAN KOMITMEN
PROFESIONAL TERHADAP PERILAKU ETIS AKUNTAN DALAM
PENGAMBILAN KEPUTUSAN**

Veronika Nirmala Langen Sari

126232032

ABSTRACT

The purpose of this study was to examine the effect of profitability, locus of control, and professional commitment on accountants' ethical behaviour in decision making. The population in this research is accountants who have worked for at least one (1) year. The data collection method was carried out using the Convenience Sampling method. Of the 77 respondents collected from the distribution of questionnaires, 73 sample respondents were selected who met the requirements of having worked for at least one (1) year. The results of the tests in this study resulted in the conclusion that religiosity, locus of control, and professional commitment have no effect on the ethical behaviour of accountants in decision making. The Adjusted R Squared test results explain the ability of the independent variables to explain the variation in the dependent variable, which is 4%.

Keywords: Religiusity, Locus of Control, Professional Commitment, Ethical Behaviour.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh dari profitabilitas, locus of control, dan komitmen profesional terhadap perilaku etis akuntan dalam pengambilan keputusan. Populasi dalam penerlitan ini adalah akuntan yang sudah bekerja minimal selama satu (1) tahun. Metode pengumpulan data dilakukan dengan metode Convenience Sampling. Dari 77 responden yang terkumpul dari hasil penyebaran kuesioner, dipilih 73 sample responden yang telah memenuhi syarat telah bekerja selama setidaknya satu (1) tahun. Hasil dari pengujian di penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa religiusitas, locus of control, dan komitmen profesional tidak berpengaruh terhadap perilaku etis akuntan dalam pengambilan keputusan. Hasil uji Adjusted R Squared menjelaskan kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen yakni sebesar 4%.

Kata kunci: Religiusitas, *Locus of Control*, Komitmen Profesional, Perilaku Etis.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunianya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **PENGARUH RELIGIUSITAS, LOCUS OF CONTROL, DAN KOMITMEN PROFESIONAL TERHADAP PERILAKU ETIS AKUNTAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN** yang merupakan salah satu syarat menyelesaikan program Pendidikan Profesi Akuntansi di Universitas Tarumanagara. Penulis menyadari bahwa penulisan dan penelitian ini tidak akan terlaksana dengan baik tanpa doa, dukungan, bantuan, saran, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Amad Sudiro, S.H., M.H., M.Kn., M.M. selaku Rektor Universitas Tarumanagara.
2. Ibu Yuniarwati S.E., M.M. selaku dosen pembimbing peneliti yang telah memberikan bimbingan, saran, arahan, dan waktu kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Seluruh dosen dan pengajar dalam program profesi akuntansi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
4. Diri penulis sendiri yang tidak menyerah dan telah berhasil menyelesaikan karya akhir ini walau menghadapi banyak halangan dan rintangan selama proses penyusunan skripsi.
5. Orang Tua dan Adik Peneliti yang sudah mendukung, mendoakan, dan memotivasi peneliti untuk menyelesaikan karya akhir ini dengan baik.
6. Teman teman sekelas dan sekelompok penulis yang sudah membantu penulis dalam perjalanan perkuliahan hingga akhirnya menyusun dan menyelesaikan tugas karya akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan digunakan sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

Jakarta, 5 Januari 2025

Veronika Nirmala Langen Sari

DAFTAR ISI

Laporan Tugas Akhir	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	5
1.5 Sistematika Penulisan	6
BAB 2 LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	7
2.1 Landasan Teori	7
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	15
2.3 Penelitian terdahulu.....	18
2.4 Kerangka Konseptual	21
2.5 Hipotesis Penelitian.....	22
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	25
3.1 Objek dan Populasi Penelitian.....	25
3.2 Jenis Penelitian	25
3.3 Prosedur Pengumpulan data.....	25
3.4 Metode Analisis data.....	26
3.5 Pengukuran Variable.....	33
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	35
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	35
4.2 Statistik Deskriptif	37

4.3	Uji Kualitas Data.....	39
4.4	Uji Asumsi Klasik.....	45
4.5	Uji Hipotesis.....	53
4.6	Pembahasan Hasil Penelitian.....	57
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN.....		62
5.1	Simpulan	62
5.2	Keterbatasan Penelitian	63
5.3	Saran	64
REFERENSI.....		65
LAMPIRAN.....		69

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pandemi COVID 19 yang terjadi pada tahun 2020 yang lalu memberikan dampak yang sangat besar terhadap perekonomian global, termasuk didalamnya Indonesia. Di Indonesia sendiri, COVID 19 pertama kali terdeteksi pada Maret 2020, virus ini tidak hanya menjadi krisis kesehatan tetapi juga menimbulkan guncangan besar pada berbagai sektor ekonomi. Pembatasan sosial, penutupan kegiatan bisnis, dan pengurangan mobilitas manusia menjadi faktor utama yang memperlambat pertumbuhan ekonomi nasional (Kompasiana, 2024). Guncangan pada perekonomian ini membuat terjadinya penurunan penghasilan dan sulitnya mencari lapangan kerja sehingga kemudian memicu munculnya permasalahan keuangan pada tingkat individu maupun rumah tangga yang kemudian memicu *financial distress*.

Selain dampaknya terhadap perekonomian, COVID 19 juga berdampak terhadap kesehatan mental masyarakat. Adapun hal-hal yang dapat memicu stres antara lain yaitu perasaan lemah karena tidak dapat mengendalikan peristiwa yang dialami, rasa panik karena hilangnya harapan untuk memulihkan kebahagiaan yang hilang, dan aspek psikologis seperti amarah, depresi, keresahan, rasa takut, serta khawatir yang berlebihan. Masyarakat Indonesia yang religius melihat pandemi COVID-19 ini sebagai ujian yang harus dilalui, dengan selalu menjaga imunitas dan spiritualitas, hal tersebut menjadi salah satu cara agar terhindar dari stres. Religiusitas menurut Huber & Huber adalah pemikiran dan keyakinan yang dimiliki seseorang tentang bagaimana mereka melihat dunia sehingga mempengaruhi pengalaman dan perilaku mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut riset secara daring yang dilakukan oleh Kementerian Agama pada 8-17 Maret 2021 kepada 1550 sumber yang berasal dari masyarakat di 34 provinsi dan merupakan gabungan dari penyintas dan penderita Covid-19 ditemukan bahwa tingkat religiusitas

masyarakat Indonesia secara umum meningkat, terlebih di masa Pandemi Covid-19. Menurut Achmad Gunaryo, sebanyak 97% responden juga merasa keyakinan/keberagamaan secara psikologis membantu dalam menghadapi Pandemi Covid-19 dan dampaknya (Kemenag, 2021). Sebagian orang yang merasa kurang beruntung dalam hidup, dan mengimbangnya dengan mendekatkan diri kepada Tuhan karena jika tidak diimbangi dengan kedekatan dengan Tuhan, maka akan sulit untuk melawan pikiran-pikiran yang menyebabkan stres. Religiusitas merupakan tindakan preventif untuk mengurangi gejala stres dan menjaga kondisi psikologis. Orang-orang dengan tingkat religiusitas yang tinggi cenderung lebih puas dengan kehidupannya karena hal ini memberikan kesan pada kesehatan mental dan emosional sehingga kemudian mempengaruhi perilaku dan tindakan yang dilakukannya dalam kegiatan sehari-hari (Azzara, Simanjuntak, & Puspitawati, 2022).

Perlu diketahui bersama bahwa perilaku dipengaruhi oleh dua faktor yakni faktor internal dan eksternal. Faktor internal sendiri termasuk di dalamnya ialah keadaan psikologis dan kognitif sedangkan faktor eksternal mencakup kondisi sosial dan ekonomi (Capuano & Ramsay, 2011). Agama dikategorikan sebagai salah satu faktor eksternal, namun disisi lain juga dapat menjadi faktor internal yakni ketika agama menjadi bagian dari kualitas penghayatan dan sikap hidup. Sehingga agama bukan hanya sebagai identitas namun juga lebih kepada tingkat kepatuhan dan keyakinan, atau religiusitas. Religiusitas adalah orientasi, rangkaian perilaku dan gaya hidup yang dianggap penting oleh sebagian besar orang di seluruh dunia yang tidak dapat diabaikan oleh psikologi sosial dan kepribadian lagi (Sedikides, 2010). Dengan demikian perilaku dan religiusitas individu saling berhubungan satu sama lain.

Selain religiusitas, faktor internal lain yang mempengaruhi perilaku seseorang adalah *locus of control*. *Locus of control* berkaitan dengan tingkat kepercayaan seseorang tentang peristiwa, nasib, kekayaan dan takdir yang terjadi dalam dirinya, baik karena faktor internal maupun faktor eksternal (Patten, 2005). *Locus of control* mengacu pada sejauh mana individu mengaitkan peristiwa-peristiwa dalam hidup mereka dengan tindakan atau kekuatan di luar kendali mereka. Ketika individu meyakini bahwa kejadian dalam hidup mereka adalah hasil dari keadaan di luar kendali mereka (misalnya nasib,

kesempatan, keberuntungan, atau takdir) dan percaya bahwa mereka memiliki sedikit kendali atas apa yang terjadi pada mereka mereka diklasifikasikan sebagai memiliki *Locus of control* eksternal. Akibatnya, individu-individu ini cenderung tidak menganggap diri mereka bertanggung jawab secara pribadi atas konsekuensi dari perilaku yang tidak etis. Mereka akan menyalahkan faktor eksternal. Sebaliknya, individu dengan *Locus of control* internal percaya bahwa apa yang terjadi dalam hidup mereka adalah hasil dari keputusan dan tindakan mereka; oleh karena itu, mereka akan cenderung menganggap diri mereka bertanggung jawab secara pribadi atas tindakan yang diambil.

Faktor eksternal lain yang mempengaruhi seseorang dalam berperilaku sering kali terbentuk dari aturan – aturan yang ada dalam lingkungan pekerjaan. Sebagai contoh, seorang akuntan dalam menjalankan tugasnya, diatur oleh kode etik yang berisi batasan-batasan tindakan dan pedoman yang mengacu pada moral dan etika untuk berhubungan dengan klien, sesama anggota profesi, dan juga masyarakat. Walaupun pada kenyataannya masih banyak saja akuntan yang melanggar kode etik tersebut karena mendapat tekanan-tekanan dari klien untuk memberikan opini yang baik.

Sebagai contoh, pada tahun 2016 yang lalu PT Hanson International Tbk (Hanson) menjadi sorotan publik karena manipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan. Manipulasi ini melibatkan peran auditor eksternal, Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwanto, Sungkono & Surja (PSS) (Kompasiana, 2024). Kasus lain juga terjadi pada AP Marlinna dan AP Merliyana Syamsul serta KAP Satrio, Bing, Eny (SBE) dan Rekan dinilai tidak memberikan opini yang sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam laporan keuangan tahunan audit milik PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) (Tirto,id, 2018).

Kasus – kasus yang berkaitan dengan perilaku auditor yang melanggar kode etik yang berlaku pada pekerjaannya membuat pekerjaan akuntan yang seharusnya dipandang profesional malahan bisa berbalik menjadi dipandang buruk. Oleh karena itu, seorang akuntan sebaiknya tidak hanya berperilaku hanya dengan berdasarkan Religiusitas yang dianutnya dan *Locus of Control*. Namun, juga perlu mengimplementasikan kode etik yang berlaku. Pekerjaan akuntan yang dituntut untuk bisa membedakan mana yang menjadi

kepentingan salah satu pihak untuk menyebabkan kecurangan dan kerugian dalam konflik audit akan lebih dimudahkan dengan mengacu pada kode etik yang berlaku.

Intiyas Utami dan Yefta (2007) dalam penelitiannya diungkapkan bahwa komitmen profesional merupakan faktor yang dapat mempengaruhi perilaku auditor dalam situasi konflik audit. Hasil penelitian ini juga menyatakan bahwa interaksi komitmen profesional dengan kesadaran etis yang dirasakan akuntan publik mempengaruhi perilaku akuntan publik dalam situasi konflik audit. Komitmen profesi berpengaruh positif terhadap respon akuntan publik dalam situasi konflik audit. Sikap komitmen profesional merupakan suatu hal yang penting bagi seorang akuntan untuk mempertahankan profesionalismenya. Dalam menjalankan tugasnya, akuntan sering dihadapkan dengan dilema etis. Dilema etis merupakan situasi yang dihadapi seseorang dimana ia harus mengambil keputusan tentang perilaku yang tepat yang harus dipertimbangkan oleh seorang auditor (Arens et al., 2014).

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul

“PENGARUH RELIGIUSITAS, *LOCUS OF CONTROL*, DAN KOMITMEN PROFESIONAL TERHADAP PERILAKU ETIS AKUNTAN DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah Religiusitas berpengaruh terhadap perilaku etis akuntan dalam pengambilan keputusan?
2. Apakah *Locus of Control* berpengaruh terhadap perilaku etis akuntan dalam pengambilan keputusan?
3. Apakah Komitmen Professional berpengaruh terhadap perilaku etis akuntan dalam pengambilan keputusan?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Objek penelitian adalah akuntan yang sudah bekerja setidaknya selama 1 (satu) tahun.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh Religiusitas terhadap perilaku etis akuntan dalam pengambilan keputusan.
2. Mengetahui pengaruh *Locus of Control* terhadap perilaku etis akuntan dalam pengambilan keputusan.
3. Mengetahui pengaruh Komitmen Professional terhadap perilaku etis akuntan dalam pengambilan keputusan.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran dan pemahaman mengenai faktor yang mempengaruhi perilaku etis akuntan dalam pengambilan keputusan.

2. Manfaat praktis

- Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta dapat digunakan sebagai tambahan acuan untuk penelitian sejenis dan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini merupakan gambaran umum mengenai isi dari keseluruhan pembahasan. Kerangka penelitian akan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan dijelaskan latar belakang masalah yang mendorong dilakukannya penelitian, identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, serta uraian singkat mengenai sistematika pembahasan.

BAB 2 : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab ini akan diuraikan teori-teori sehingga terbentuknya suatu hipotesis, sekaligus sebagai acuan untuk melakukan penelitian, yang terdiri dari landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB 3 : OBJEK DAN METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan secara mendetail mengenai objek dan desain penelitian yang berisi metode atau jenis penelitian ilmiah yang digunakan dalam penelitian ini, meliputi jenis dan sumber data, penentuan jumlah sampel, metode pengumpulan sampel, metode analisis data, metode penyajian data, dan operasionalisasi variabel yang terdiri dari penjelasan mengenai variabel dependen dan independen dalam penelitian ini.

BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan deksripsi objek penelitian, analisis kuantitatif, interpretasi hasil serta dijelaskan argumentasi yang sesuai dengan hasil penelitian. Data-data yang diperoleh akan diolah dan ditampilkan untuk kemudian diadakan pembahasan sesuai tujuan penelitian untuk menjawab permasalahan-permasalahan yang dihadapi.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan dimuat hasil akhir atas analisa yang telah dilakukan pada pembahasan, kesimpulan secara menyeluruh dari hasil penelitian dari pengujian data statistik, keterbatasan penelitian dan saran untuk peneliti selanjutnya agar semakin baik.

REFERENSI

- Allport, G. W. (1950). *The Individual and His Religion*. New York: Mcmillan.
- Andriyanto, I., dan Haerudin. (2017). Peran Komitmen Organisasi Sebagai Mediator Pengaruh Etika Kerja Islam Terhadap Sikap Pada Perubahan. *Jurnal Keuangan dan Perbankan Syariah*, Volume 1, Halaman 17-29.
- Arens A., Randal J. Eider, Mark S. Beasley & Amir A. J. (2012). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Jilid 1. Salemba Empat: Jakarta.
- Azzara, R. C., Simanjuntak, M., & Puspitawati, H. (2022). *The Influence of Religiosity, Economic Pressure, Financial Management, and Stress Levels Towards Family Quality of Life During Covid-19 Pandemic in Indonesia*. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen* 15(1):27-38
- Capuano, A., & Ramsay, I. (2011). *What Causes Suboptimal Financial Behaviour? An Exploration of Financial Literacy, Social Influences and Behavioural Economics*. *U of Melbourne Legal Studies Research Paper*, (540).
- Cobb-Clark, D. A., Kassenboehmer, S. C., & Sinning, M. G. (2016). *Locus of control and savings*. *Journal of Banking and Finance*, 73(7837), 113–130.
- Ancok, D. & Suroso, F. N. (2011). *Psikologi Islami*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Ghufroon, M. N., & Risnawati, R. (2016). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Hall, M., David S., dan Langfield. (2005). *Accountant's Commitment to Their Profession: Multiple Dimensions of Professional Commitment and Opportunities for Future Research*. *Behavioral Research in Accounting*, Volume 17, Halaman 89-109.

- Huber, S., & Huber, O. W. (2012). *The Centrality of Religiosity Scale (CRS)*. *Religions*, 3(3), 710 – 724.
- Hyatt, T.A. and Prawitt, D.F. (2001), “*Does congruence between audit structure and auditor’s locus of control affect job performance?*”, *The Accounting Review*, Vol. 76 No. 2, pp. 263-74.
- Jalaluddin. (2011). *Psikologi Agama*. Jakarta:Rajawali
- Keraf, D. A. Sonny. (1998). *Etika Bisnis, Tuntutan dan Relevansinya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Kusuma, F. A. D. (2018). *Pengaruh Pemahaman Kode Etik Profesi Akuntan Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi*. Skripsi, 3(2).
- Kompasiana.com. (11 Juni 2024). *Analisis Pelanggaran Kode Etik Akuntan Publik Pada PT. Hanson International, Tbk.*
<https://www.kompasiana.com/aulia81458/66684515c925c41ba67524b2/analisis-pelanggaran-kode-etik-akuntan-publik-pada-pt-hanson-international-tbk>.
- Kompasiana.com. (6 Oktober 2024). *Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Perekonomian Indonesia: Pemulihan dan Transformasi.*
<https://www.kompasiana.com/muhaimi96798/6702839734777c27eb667682/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-perekonomian-indonesia-pemulihan-dan-transpormasi>
- Liu, Y. (2009). *Perceived Organizational Support and Expatriate Organizational Citizenship Behavior: The Mediating Role of Affective Commitment Towards the Parent Company*. *Personnel Review*, Volume 38, Nomor 3, Halaman 307-319.
- Lucyanda, J., & Endro, G. (2012). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi Universitas Bakrie*. *Media Riset Akuntansi*, 2(2), 113–142.
- Mubako, G., Bagchi, K., Udo, G., & Marinovic, M. (2021). *Personal Values and Ethical Behavior in Accounting Students*. *Journal of Business Ethics*, 174(1), 161–176.
- Munawir. (2005). *Auditing Modern*. Edisi ke 5. Yogyakarta: BPFPE.

- Muslim, M. (2015). Manajemen Stres Upaya Mengubah Kecemasan Menjadi Sukses. *ESENSI*, 18(2), 148 - 159.
- Mustafa, Edwin Nasution, dan Hardius Usman. (2007). *Proses Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Patten, D.M. (2005), “*An analysis of the impact of locus-of-control on internal auditor job performance and satisfaction*”, *Managerial Auditing Journal*, Vol. 20 No. 9, pp. 1016-29.
- Robbins dan Judge. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rotter, J. B. (1966). *Generalized Expectancies for Internal Versus External Control of Reinforcement*. *Psychological Monographs: General and Applied*, 80(1), 1–28.
- Sedikides, C. (2010). *Why Does Religiosity Persist? Personality and Social Psychology Review*, 14(1), 3–6.
- Sri, Hastuti. (2007). Perilaku Etis Mahasiswa dan Dosen ditinjau dari Faktor Individual Gender dan Locus of Control. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7 No. 1, Hal: 58-72.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Sukrisno, Agoes dan I Cenik Ardana. (2011). *Etika Bisnis dan Profesi: Tantangan Membangun Manusia Seutuhnya*. Salemba Empat: Jakarta
- Survey Kemenag. (8-17 Maret 2021). *Religiusitas Masyarakat Meningkat di masa Pandemi*
- Thontowi, A. (2005). *Hakekat Religiusitas*. Widyaiswara Madya Balai Diklat Keagamaan Palembang.
- Tirto.id. (8 Oktober 2018) Kasus SNP *Finance* dan Pertaruhan Rusaknya Reputasi Akuntan Publik. <https://tirto.id/kasus-snp-finance-dan-pertaruhan-rusaknya-reputasi-akuntan-publik-c4RT>.

Trisnaningsih, S. (2013). *Motivation and Commitment as Contingencies to Improve Graduate Competency. International Journal of Academic Research, Volume 5.*

Wiguna, I. K. R., & Suryanawa, I. K. (2019). Pengaruh Pemahaman Kode Etik Akuntan, Kecerdasan Emosional, Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Etis Mahasiswa Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi, 28(2), 1012.*

Ziemkiewicz, C., Crouser, R. J., Yauilla, A. R., Su, S. L., Ribarsky, W., & Chang, R. (2011). *How locus of control influences compatibility with visualization style. VAST 2011 - IEEE Conference on Visual Analytics Science and Technology 2011, Proceedings, 81–90.*